

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan studi kesehatan dasar yang dilakukan Kementerian Kesehatan pada 2018, 9-10 dari setiap 100 orang Indonesia menderita gangguan mental dan emosional [1]. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan mental, terutama di wilayah Provinsi Lampung, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung sebagai lembaga pelayanan kesehatan khusus jiwa yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Lampung mengakui perlunya peningkatan akses dan pelayanan dalam bidang kesehatan mental.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung adalah Rumah Sakit kelas B Khusus Jiwa yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Lampung. Rumah Sakit Jiwa Daerah mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan spesialisik penunjang medik lainnya, dan melaksanakan pelayanan rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Provinsi Lampung, seperti banyak wilayah lainnya, mengalami peningkatan kasus gangguan kesehatan mental yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor termasuk tekanan sosial, beban ekonomi, dan perubahan gaya hidup. Sebanyak 29 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) direhabilitasi Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bandar Lampung sepanjang Januari hingga September 2023. Hal tersebut mengalami peningkatan sebanyak hampir 50% [2]. Adapun peningkatan gangguan kesehatan mental juga terjadi di Lampung Selatan. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lampung Selatan (Lamsel), Provinsi Lampung mencatat sebanyak 1.633 kasus gangguan jiwa di kabupaten tersebut. Ribuan kasus gangguan jiwa itu terhitung dari awal Januari hingga akhir September 2023. Dijelaskan bahwa kasus gangguan jiwa yang banyak terjadi berupa skizofrenia atau gangguan yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berpikir, merasakan, dan berperilaku dengan baik, dan psikotik akut atau gangguan mental yang ditandai dengan diskoneksi dari kenyataan [3].

Di tengah keterbatasan sumber daya, rumah sakit jiwa daerah Provinsi Lampung berusaha untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan mental. Sayangnya, akses terhadap bimbingan konseling mental masih terbatas di daerah ini, terutama bagi mereka yang tinggal di kawasan terpencil atau sulit dijangkau.

Penting untuk mencatat bahwa prevalensi penggunaan teknologi, terutama *smartphone* di Provinsi Lampung sangat tinggi. Oleh karena itu, mengadopsi pendekatan berbasis aplikasi Android adalah langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan mental. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kita dapat memberikan akses yang lebih luas dan mudah bagi pengguna untuk mendapatkan informasi dan indikasi terkait kesehatan mental tanpa harus menghadiri konsultasi langsung di rumah sakit fisik.

Pengembangan aplikasi ini juga sejalan dengan upaya pemerintah daerah untuk memperkuat pelayanan kesehatan mental di Provinsi Lampung. Penyediaan akses yang lebih mudah dan terjangkau ke sumber daya kesehatan mental merupakan salah satu prioritas dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan aplikasi ini tidak hanya akan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga akan mendukung visi pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang sehat secara mental di Provinsi Lampung. Untuk itu, maka dalam penelitian ini diangkat judul dengan **“Bimbingan Konseling Kesehatan Mental Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Berbasis Android”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang teruraikan pada latar belakang, maka dirumuskan masalah "Bagaimana mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi Bimbingan Konseling Kesehatan Mental berbasis Android yang efektif di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung, dengan tujuan meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan mental bagi mereka?"

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Aplikasi akan berfokus pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.
- b. Aplikasi akan dikembangkan untuk *platform* Android.
- c. Aplikasi akan menyediakan sumber daya informasi dan juga memfasilitasi indikasi kesehatan mental secara *online* pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.
- d. Aplikasi ini terdapat fitur indikasi kesehatan yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat gangguan kesehatan mental pengguna berdasarkan poin yang diperoleh.
- e. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melihat jadwal praktek dokter Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

1.4 Tujuan

Tujuan dari aplikasi adalah :

- a. Meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan mental dengan cara memperluas aksesibilitas terhadap layanan kesehatan mental bagi masyarakat Provinsi Lampung, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau sulit dijangkau.
- b. Memberikan dukungan tambahan kepada pasien dengan gangguan kesehatan mental, memungkinkan mereka untuk mengakses bimbingan konseling dalam indikator kesehatan mental kapan pun diperlukan, bahkan di luar jam operasional rumah sakit.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu :

- a. Aplikasi ini memberikan aksesibilitas yang lebih baik kepada layanan kesehatan mental, memungkinkan individu untuk mendapatkan bimbingan konseling dalam indikator kesehatan mental tanpa harus pergi ke lokasi fisik rumah sakit.
- b. Pasien dapat mengakses aplikasi ini kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka, memberikan fleksibilitas yang penting dalam pengelolaan kesehatan mental mereka.
- c. Pasien di daerah terpencil atau sulit dijangkau dapat mengakses layanan kesehatan mental dengan lebih mudah melalui aplikasi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir/Skripsi dibagi menjadi 5 (lima) pokok bahasan, diantaranya :

a. Bab I, Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang dan rumusan masalah dilakukannya penelitian dibuatnya aplikasi Bimbingan Konseling Kesehatan Mental Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Berbasis Android yang disertai tujuan dan manfaat dari penelitian.

b. Bab II, Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan teori yang terkait dengan penelitian yaitu dibuatnya aplikasi Bimbingan Konseling Kesehatan Mental Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Berbasis Android.

c. Bab III, Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian membahas tentang teknik pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian.

d. Bab IV, Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas implementasi aplikasi Bimbingan Konseling Kesehatan Mental Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Berbasis Android.

e. Bab V, Simpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan dan saran dari aplikasi Bimbingan Konseling Kesehatan Mental Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Berbasis Android yang dibuat.